



Rabu, 24 Februari 2016 06:00

Kota Namrole Diguncang Bom



NAMROLE - Masih belum hilang dalam ingatan dua aksi kerusuhan di Kecamatan Ambalau yang menghancurkan dan merusak puluhan rumah, warga Kabupaten Buru Selatan kembali dikejutkan dengan ledakan bom.

Namrole, Ibu Kota Kabupaten Buru Selatan, Selasa (23/2) siang diguncang bom. Bom meledak di Desa Elfule, Kecamatan Namrole sekitar pukul 14.15 WIT.

Bom meledak di salah satu rumah warga Desa Elfule bernama Mohdar Mahulauw. Ledakan bom terjadi saat Kasim Mahulau sedang merakit bom di kamar di rumah milik Mohdar.

Suara ledakan yang begitu dahsyat mengejutkan warga Desa Elfule. Warga setempat yang belum pernah mendengarkan suara ledakan dahsyat dibuat panik dan ketakutan.

Dua versi cerita tersebar di tengah-tengah warga. Bom yang meledak itu diduga bom rakitan. Versi lain menyebutkan, menyebut bom yang meledak saat dirakit Kasim adalah bom ikatan.

Polisi semakin curiga, setelah di dalam rumah tersebut juga ditemukan 144 anak panah, satu parang dan tiga ketapel. Belum diketahui siapa pemilik peralatan “perang” tersebut dan untuk apa benda tersebut disimpan. Ketiga jenis benda berbahaya itu telah diamankan polisi di Mapolsek Namrole untuk kepentingan penyelidikan. Di tempat kejadian perkara (TKP) polisi juga menemukan potongan baut yang diduga untuk diisi dalam bom tersebut.

Bom meledak dan melukai Kasim Mahulauw ini seperti pepatah lawas: senjata makan tuan. Sebab benda berbahaya itu tiba-tiba meledak saat Kasim asik merakit bom. Informasi yang dihimpun Kabar Timur menyebutkan, beruntung ledakan bom tidak merenggut nyawa Kasim. Tapi telapak tangan kiri dan kanan Kasim, luka terkoyak. Darah segar mengucur membasahi tubuhnya.

Akibat luka yang diderita cukup serius Kasim dilarikan ke RSUD Namrole untuk mendapatkan perawatan medis.

Tak lama setelah bom meledak, personil Polsek Namrole dikerahkan untuk mengecek asal ledakan tersebut. Setelah polisi mengorek informasi dari warga sekitar ternyata bunyi ledakan bom berasal dari rumah Mohdar Mahulauw.



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : KABAR TIMUR

Saat memeriksa rumah tersebut, polisi mendapati Kasim sedang diobati keluarganya di dalam kamar yang dijadikan tempat perakitan bom. Melihat luka sobek yang cukup serius polisi membawa korban ke RSUD Namrole. Kamar yang dijadikan tempat perakitan bom kemudian diledakkan dan diperiksa polisi. Hasil penggeledahan rumah tersebut, polisi menemukan 144 anak panah, satu buah parang dan tiga ketapel. Di TKP terlihat bekas hitam di lantai kamar akibat ledakan.

Kapolsek Namrole Kopol Kahar Soelefi menyebutkan, diduga korban sementara merakit bom di dalam kamar. Meski begitu, Kapolsek belum dapat memastikan jenis bom yang meledak tersebut.

Polisi masih menyelidiki kasus ini. Hingga tadi malam, penyidik telah memeriksa sejumlah saksi termasuk Mohdar Mahulauw, pemilik rumah yang menjadi lokasi ledakan bom. Sementara korban yang terbaring lemas di rumah sakit mendapat pengawalan dari personil Polsek Namrole dibantu Brimob. Korban juga akan diperiksa setelah dinyatakan sembuh oleh dokter.

“Kita akan ikuti kasus ini terus apa motifnya. Pemilik rumah juga kita akan periksa,” pungkas Kapolsek.

Meski sempat mengejutkan warga, kondisi Kota Namrole tetap kondusif. Namun, untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, sejumlah polisi masih disiagakan di TKP dan di sejumlah titik di Namrole. (KTL)



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU
MEDIA : KABAR TIMUR